

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama dakwah dan setiap muslim diwajibkan untuk berdakwah atau menjadi *da'i*. Syariat Islam harus disebarluaskan ke seluruh dunia. Umat muslim tidak hanya harus melaksanakan kewajiban dalam kehidupan sehari-harinya, tetapi juga harus mendakwahkan ajaran-ajaran agama Islam kepada orang lain dan sesamanya.

Dakwah merupakan kegiatan yang sifatnya menyeru, mengajak dan memanggil orang agar taat dan beriman kepada Allah Swt. sesuai dengan akidah, syariah, dan akhlak Islam.¹ Di mana seorang *da'i* mengajarkan kepada seorang mad'u untuk selalu berbuat baik, mengikuti petunjuk, dan melaksanakan ajaran yang datang dari Allah melalui rasul-Nya. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Ali-Imran/3:104, sebagai berikut.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itu orang-orang yang beruntung”

Dakwah dilaksanakan secara sengaja serta melalui persiapan yang matang selayaknya seperti seorang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan. Untuk memperoleh kehidupan yang sejahtera baik di dunia

¹ Bambang, Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*” (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), h.22

ataupun di akhirat, dakwah dilaksanakan dengan bijaksana.² Menurut buku karangan Moh. Ali Azis yang berjudul Ilmu Dakwah, Hafi Ansori mengatakan bahwa dakwah adalah proses mendorong orang untuk beriman dan taat kepada Allah Swt., amar ma'ruf, memperbaiki dan mengembangkan masyarakat dan nahi munkar yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai tujuan tertentu, yakni kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang dirahmati Allah Swt.³

Dakwah tentunya memiliki pesan. Pesan dakwah merupakan isi dari dakwah yang telah disampaikan oleh seorang *da'i* kepada mad'u berisikan tentang ajaran-ajaran agama Islam yang berasal dari Alquran dan hadits sebagai sumber utamanya yang mencakup aqidah, syariah, dan akhlak serta berbagai cabang ilmu yang telah dipelajarinya. Kemudian di dalam proses penyampaian pesan tersebut terjadi sebuah komunikasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi yang saat ini kian berkembang, hampir setiap orang dapat dengan mudah mengakses internet. Banyaknya pengguna internet di masa sekarang merupakan salah satu faktor yang mendukung adanya dakwah melalui media sosial.

Penggunaan media sosial sebagai media dakwah adalah kesempatan dan tantangan untuk memperluas jangkauan dakwah. Media sosial dapat dianggap sebagai solusi untuk meningkatkan dakwah di era yang modern ini karena orang-orang zaman sekarang lebih tertarik pada hal-hal yang baru. Ada berbagai jenis media sosial yang banyak diminati oleh khalayak umum, salah

² Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h.11

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.15

satunya yang saat ini sedang populer yaitu media sosial Instagram.

Instagram yaitu platform media sosial yang sangat populer karena telah mencapai 800 juta pengguna di seluruh dunia. Instagram adalah suatu aplikasi yang memiliki fungsi sebagai media untuk berbagi foto dan video di media sosial. Selain itu, penggunaanya juga dapat menambahkan filter untuk memberikan efek visual yang menarik pada foto dan video yang akan mereka posting. Instagram dapat diakses melalui perangkat smartphone seperti Android, iOS dan web. Sama halnya dengan platform media sosial lainnya, Instagram memungkinkan penggunaanya untuk berinteraksi antara satu sama lain dengan menggunakan fitur *follow* atau mengikuti, menambahkan komentar, menyukai, mengirim, dan menyimpan postingan dari akun lain ke akunya.⁴ Dengan mengoptimalkan fitur dari Instagram ini, semua orang dapat belajar dan memahami betapa efektifnya dakwah menggunakan Instagram sebagai media untuk penyebaran pesan dakwah dengan menyusun strategi yang searah dengan situasi dan kondisi mad'u supaya menjadi *Rahmatan lil' alamiin* dan bermanfaat bagi sesama.⁵

Hidup terus berubah mengikuti perkembangan teknologi. Dengan ini dakwah juga harus mengikuti perubahan itu baik metode maupun medianya. Oleh karena itu, pada saat ini banyak aktivis dakwah yang menggunakan media sosial Instagram sebagai media dakwah mereka dengan topik serta pesan

⁴Rudi Dian Arifin, /Pengertian Instagram beserta Sejarah, Fungsi, Tujuan, Manfaat, dll./, <https://dianisa.com/pengertian-instagram/>. Diakses tanggal 12 April 2023 pukul 14.40 WITA

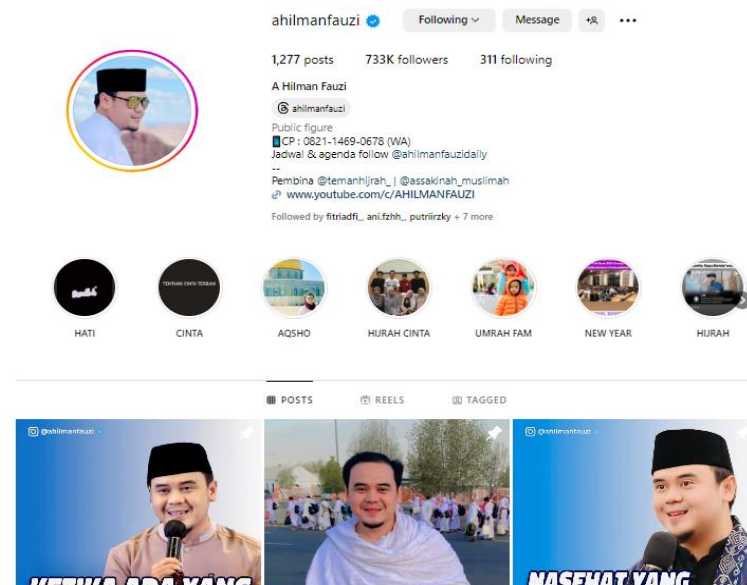
⁵Ahmad Sujai, "Da'wah Practice on Instagram Social Media," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, vol.9, no.6 (2022): h. 175

dakwah yang berbeda-beda sesuai ciri khasnya masing-masing, salah satunya yaitu Ustadz Hilman Fauzi.

Ustadz Hilman Fauzi dikenal masyarakat sebagai salah satu Ustadz muda dengan pembawaan dakwahnya yang begitu khas, sehingga saat ini beliau dijadikan sebagai salah satu *The Rising Star* dalam bidang Dakwah. Sebagai seorang pendakwah muda, beliau memiliki kemampuan untuk menyampaikan dakwahnya dengan cara yang santun, lembut dan ringan yang membuat dakwahnya bisa diterima oleh berbagai kalangan. Tidak hanya itu, beliau juga dikenal dalam bidang *Spiritual Values Improvement* (SVI) yakni sebagai seorang Trainer dan Motivator.⁶

Saat ini Ustadz Hilman Fauzi aktif menggunakan media sosial Instagram miliknya yaitu akun @ahilmanfauzi sebagai media untuk beliau bisa menyebarkan dakwahnya kepada umat muslim. Terhitung sejak bulan September 2023, akun @ahilmanfauzi telah diikuti oleh 733 ribu lebih akun dan juga telah memposting 1 ribu lebih foto dan video yang berisi tentang kebaikan, motivasi dan ajaran agama Islam.

⁶CariUstadz.id, /Profil Ustad Hilman Fauzi, S.E.I., M.E.Sy/, <https://cariUstadz.id/Ustadz/detail/Hilman-Fauzi,-M.E.Sy/>. Diakses tanggal 12 April 2023 pukul 10.15 WITA



Gambar 1. 1 Profil akun Instagram @ahilmanfauzi

Berdasarkan pada latar belakang, peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pesan Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Melalui Instagram Pada Akun @Ahilmanfauzi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka peneliti mendapatkan rumusan masalah yakni apa saja isi pesan dakwah yang terdapat pada akun Instagram @ahilmanfauzi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui serta menganalisis isi pesan dakwah yang terdapat pada akun Instagram @ahilmanfauzi.

D. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi referensi ilmu dakwah khususnya di kalangan Civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin dan masyarakat umum. Seumpama penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi untuk perkembangan dakwah melalui media sosial.

2. Manfaat Praktik

Peneliti sangat berharap agar penelitian ini dapat membuka sudut pandang masyarakat terhadap dakwah dengan menggunakan media sosial, bagaimana memahami suatu pesan dari dakwah yang disajikan dalam postingan Instagram berupa foto dan video sehingga penggunaanya dapat memahami dan mempelajari ajaran agama Islam serta lebih bijak lagi untuk mengikuti akun-akun Instagram yang bermutu dan bermanfaat.

E. Definisi Operasional

a. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan isi dari dakwah yang telah disampaikan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* (komunikan) yang berisikan tentang ajaran agama Islam yang berasal dari Alquran dan hadits sebagai sumber utama serta berbagai cabang ilmu lainnya sebagai sumber tambahan. Pesan dakwah merupakan unsur yang sangat penting bagi terselenggaranya dakwah serta keberhasilannya. Kegiatan dakwah dinilai efektif apabila materi dakwah tersebut bersifat informatif, edukatif dan solutif bagi

penerimanya.⁷

Pesan dakwah yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pesan dakwah yang mencakup bidang akidah, syariah dan akhlak yang disampaikan oleh Ustadz Hilman Fauzi melalui akun Instagram @ahilmanfauzi.

b. Instagram

Instagram adalah aplikasi yang memiliki fungsi sebagai media untuk berbagi foto dan video di jejaring sosial. Instagram dapat diakses melalui perangkat smartphone seperti Android, iOS dan web. Sama halnya dengan platform media sosial lainnya, Instagram memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi satu sama lain dengan menggunakan fitur *follow* atau mengikuti, komentar, menyukai, mengirim, dan menyimpan postingan dari akun lain.⁸

Instagram yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu Instagram akun @ahilmanfauzi yang telah aktif sejak 2015 sampai sekarang. Adapun postingan dari akun Instagram @ahilmanfauzi yang mengandung pesan dakwah berdasarkan kualifikasi tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti yakni sebanyak 27 postingan terhitung sejak bulan Juni 2022 sampai Desember 2022.

⁷Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu KeIslaman, Vol. 02, No. 02, (2016), h. 38

⁸Rudi Dian Arifin, /Pengertian Instagram beserta Sejarah, Fungsi, Tujuan, Manfaat, dll./, <https://dianisa.com/pengertian-instagram/>. Diakses tanggal 12 April 2023 pukul 14.40 WITA

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa karya ilmiah atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Melalui Instagram Pada Akun @ahilmanfauzi yang termuat pada sebuah tabel sebagai berikut.

TABEL 1. 1 Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	“Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Melalui Instagram” oleh Abdullah, 2019	Terdapat tiga macam pesan dakwah yaitu akidah, syariah dan akhlak yang termuat dalam 30 postingan video dakwah sejak tanggal 14 Agustus sampai 22 September 2019	Persamaan pada metodologi penelitian kualitatif dan media sosial yang diteliti yakni media Instagram	Berbeda pada pemilihan akun instagram
2.	“Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Video Instagram @halimahalaydrus” Oleh Aida Fitriani, 2023	Terdapat tiga pesan dakwah yakni pesan akidah, pesan akhlak dan pesan syariah. Serta mendapat respon yang baik dan positif dari pengikut akun instagram @halimahalaydrus	Persamaan pada metodologi penelitian kualitatif dan media sosial yang diteliti yakni media Instagram	Berbeda pada pemilihan akun instagram

3.	“Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram” oleh Guesty Tania, 2019	Terdapat tiga pesan dakwah yakni pesan akidah, pesan syari’ah, dan pesan akhlak. Pesan yang lebih dominan dalam postingan tersebut yakni pesan akhlak	Persamaan pada metodologi penelitian kualitatif dan media sosial yang diteliti yakni media Instagram	Berbeda pada pemilihan akun instagram
4.	“Retorika Dakwah Ustadz Hilman Fauzi Melalui Media Instagram” oleh Muhammad Prabowo, 2022	Retorika dakwah Ustadz Hilman Fauzi mengikuti perkembangan teknologi komunikasi karena menggunakan Instagram sebagai media dakwahnya dan materi yang disampaikan pun juga sesuai dengan perkembangan zaman saat ini	Persamaannya terletak pada subjek penelitian yaitu Instagram Ustadz Hilman Fauzi.	Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitan yaitu pada penelitian terdahulu tentang retorika dakwah dan gaya bahasa, sedangkan pada penilitian ini membahas pesan dakwah

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan penyusunan penelitian ini, peneliti menyusun penulisannya secara sistematis yang di dalamnya terdiri dari beberapa bab.

BAB I : PENDAHULUAN, terdapat pendahuluan yang berisi gambaran umum dari semua isi pembahasan pada penelitian ini yang terdiri dari latar belakan, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI, berisi penjelasan dasar teori-teori yang dipakai yang terdiri dari dakwah, unsur-unsur dakwah, dan instagram sebagai media dakwah.

BAB III: METODE PENELITIAN, berisi penjelasan metode penelitian yang dipakai yang terdiri atas jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini peneliti membahas hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang sudah dilaksanakan.

BAB V: PENUTUP, berisi pemaparan akhir dari penelitian ini yang mencakup simpulan serta saran-saran.